

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun pada penelitian ini diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kolom 3K sesuai hasil perhitungan SAP 2000 pada gambar 5.3 adalah kolom dengan beban axial, momen bending dan torsi terbesar sebesar 180.73 kN, 11.442 kN.m, dan 4.004 kN.m.
2. Kapasitas Daya Dukung Ijin Tiang Tunggal menggunakan metode Mayerhoff adalah sebesar 37,096 ton, EN 1997-2 sebesar 134,120 ton, Hilley sebesar 25,774 ton, dan ENR (*Engineering New Record*) adalah sebesar 33,901 ton.
3. Kapasitas Daya Dukung Ijin Tiang Kelompok menggunakan metode Mayerhoff adalah sebesar 239,341 ton, EN 1997-2 sebesar 492,567 ton, Hilley sebesar 166,293 ton, dan ENR (*Engineering New Record*) adalah sebesar 213,535 ton.
4. Penurunan Tiang Tunggal menggunakan metode Kurva Linear Poulos adalah sebesar 1,624 mm, dan Canonica dan Wesley adalah sebesar 0,941 mm.
5. Penurunan Tiang Kelompok menggunakan metode Kurva Linear Poulos adalah sebesar 6,312 mm, dan Canonica dan Wesley adalah sebesar 2,821 mm.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Dapat dilakukan analisa daya dukung tiang pancang menggunakan metode lainnya dengan catatan prinsip analisisnya berbeda pada lokasi titik yang sama.
2. Dengan penurunan total tiang mencapai 6.3 mm dimana angka tersebut kurang dari maksimal penurunan yang diijinkan menurut teori Terzaghi, maka tidak

perlu tidak perlu dilakukan analisa ulang apabila dilakukan analisa ulang disarankan memakai metode yang menghitung friksi negatif.

